

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Alaslan (2021:41), pendekatan penelitian adalah cara berpikir yang digunakan oleh peneliti untuk mendesain penelitiannya agar dapat dengan mudah dilakukan. Pendekatan penelitian dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian campuran.

1. Penelitian kualitatif

Pendekatan yang menciptakan kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif.

2. Penelitian kuantitatif

Pendekatan yang dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh faktor penelitian yang dipakai.

3. Penelitian campuran

Dikenal sebagai *mixed methods research*, adalah pendekatan yang menggabungkan elemen-elemen dari metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi. Pendekatan ini bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan masing-masing metode sambil meminimalkan keterbatasannya, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan data yang bersifat naratif atau deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan kebijakan yang diterapkan dalam suatu konteks tertentu. Sementara itu, Moleong (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, sehingga hasil penelitian lebih fokus pada pemahaman situasi secara holistik.

		(Informan Pendukung)
5.	Sri astuti Telaumbanua	Karyawan (Informan pendukung)

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

2. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan dan dilaporkan sebelumnya oleh pihak lain selain peneliti. Data ini pada dasarnya adalah data asli yang diperoleh dari sumber kedua dan digunakan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder berfungsi sebagai data tambahan yang memperkaya informasi yang ada sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan mencapai kesimpulan yang memadai. Dengan kata lain, data primer yang diperoleh menjadi lebih valid karena didukung oleh data sekunder.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan kata lain, instrumen ini mencakup berbagai alat dan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Penggunaan instrumen yang tepat sangat penting karena memastikan data yang dikumpulkan akurat, relevan, dan dapat diandalkan.

Instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai (Alhamid dan Anufia 2019).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Samsu (2021:96), ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk mendapatkan informasi dari narasumber/informan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung yang terstruktur antara peneliti dan narasumber, menggunakan panduan wawancara.

2. Observasi

Metode observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian. Sejalan dengan itu, observasi juga diartikan sebagai pengamatan khusus dan pencatatan sistematis yang berfokus pada satu atau beberapa aspek masalah dalam penelitian, dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data tentang berbagai hal atau variabel yang tercatat dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lainnya. Selain itu, dokumentasi merupakan sumber yang stabil dan akurat yang mencerminkan situasi atau kondisi sebenarnya, serta dapat dianalisis berulang kali tanpa mengalami perubahan.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:246), analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh, maka peneliti melakukan tahap analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.